

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang sudah direncanakan dengan maksud mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan mendapatkan simpulan.

Menurut Heryadi (2014: 42),

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianutnya. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Menurut Karmanis dan Karjono “Metode penelitian yaitu serangkaian tata cara atau langkah yang sistematis atau terstruktur dan dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan menjawab pernyataan dari rumusan masalah”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data.

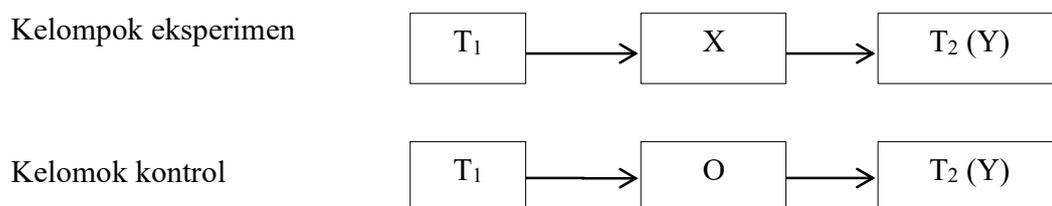
Metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode eksperimen. Menurut Heryadi (2014: 48) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.

Berdasarkan pendapat para ahli yang dijelaskan, penelitian eksperimen yang penulis maksud yaitu untuk mengetahui pengaruh model *Think Talk Write* terhadap kemampuan menyajikan teks persuasi. Pada penelitian ini, penulis melakukan metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2014: 52) menyatakan “Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel yang memiliki kelompok sampel eksperimen.”

Metode penelitian eksperimen sungguhan, mengharuskan peneliti memiliki dua kelompok sampel. Dari kedua kelompok sampel tersebut ada satu sampel sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol.

## B. Desain Penelitian

Rancangan pola atau corak yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut.



**Gambar 3. 1 Rancangan Eksperimen Sungguhan**

Keterangan:

T<sub>1</sub> (X) : Tes awal pada kedua kelompok

X : Melakukan eksperimen dengan model *Think Talk Write*  
variabel X pada sampel kelompok eksperimen

- O : Tidak melakukan eksperimen, namun menggunakan model *Discovery Learning* pada sampel kelas kontrol
- T<sub>2</sub> (Y) : Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015: 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Senada dengan Kidder (dalam Sugiyono, 2015: 38) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat saya simpulkan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan oleh penulis, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini ialah penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Variabel terikat penelitian ini ialah menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan tujuan peneliti untuk mendapatkan data. Pengumpulan data didapatkan melalui instrumen yang diperoleh dari sampel. Sampel tersebut berupa data yang telah ditentukan. Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian, tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data.

Peneliti sebelum menentukan teknik penelitian, maka terlebih dahulu harus menentukan jenis data. Data dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, data terbagi menjadi dua golongan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan alasan bahwa semua gejala yang diperoleh dapat diukur dan diubah berupa angka-angka dan dapat dianalisis dengan analisis statistik.

Teknik pengumpulan data penelitian, yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes sebagai berikut.

##### **1. Teknik Observasi**

Kurniawan dan Puspaningtyas (2016:81) menjelaskan bahwa teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/ situasi/ kondisi yang terjadi. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara: perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan

hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Sejalan dengan pendapat di atas Heryadi (2015:84) mengemukakan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa, teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku peserta didik dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar

Teknik observasi yang penulis lakukan yaitu observasi untuk meninjau atau mengamati keadaan siswa yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap SMPN 12 Tasikmalaya untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Teknik observasi ini bertujuan supaya penulis dapat memperoleh informasi faktual mengenai peserta didik di kelas dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi.

## **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Kurniawan dan Puspaningtyas (2016:81) Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data. Senada dengan pendapat Kurniawan dan Puspaningtyas, Heryadi (2014: 74) mendefinisikan teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat terkait materi pembelajaran, permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, dan hal-

hal yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran, selain itu teknik wawancara juga digunakan untuk memperoleh data penelitian seperti nilai dari peserta didik.

### 3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Tujuan penulis menggunakan teknik tes ini adalah untuk memperoleh data terkait kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menyajikan teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan dua kali pengujian yaitu, teknik tes yang diberikan berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post-test*). Tes yang diberikan berupa sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik. Tes yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

- a) Pre-test, dilakukan untuk mengetahui kemampuana awal peserta didik dalam menyajikan teks persuasi.
- b) Post-test, dilakukan untuk mengetahui kemampuan setelah dilaksanakannya pembelelajaran, dan juga mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tes dilaksanakan secara tertulis dan mandiri. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi, dan keberhasilan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengolahan data dan pengumpulan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan teknik penelitian, untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi adalah bentuk penilaian dari teknik observasi. Heryadi (2014:84) mengemukakan teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian. Teknik observasi ini digunakan penulis selama mengamati perilaku peserta didik selama peserta didik mengikuti pembelajaran.

Observasi merupakan pengamatan secara langsung berdasarkan sistematika dengan cara mengamati objek yang diteliti secara langsung dan menggunakan aturan yang telah ditentukan. Dalam melaksanakan penelitian pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menyajikan teks persuasi pada peserta didik SMP kelas VIII yang diamati ialah perilaku peserta didik kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung. Untuk memperoleh data-data peserta

didik selama mengikuti pembelajaran menyajikan teks persuasi menggunakan media poster aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

**a. Pedoman observasi lembar pengamatan sikap**

**Tabel 3. 1 Lembar Pengamatan Sikap**

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai |                   |                      |      |
|-----|--------------------|--------------------|-------------------|----------------------|------|
|     |                    | Keaktifan (1-3)    | Kesungguhan (1-3) | Tanggung Jawab (1-3) | Skor |
| 1   |                    |                    |                   |                      |      |
| 2   |                    |                    |                   |                      |      |
| 3   |                    |                    |                   |                      |      |
| 4   |                    |                    |                   |                      |      |

Keterangan:

1. keaktifan

| Aspek yang dinilai  | skor | Keterangan   |
|---|------|--------------|
| Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun oleh teman dengan tepat. | 3    | Aktif        |
| Peserta didik mampu sebagian untuk berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan  | 2    | Kurang aktif |

|   |   |             |
|---|---|-------------|
| berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun oleh teman dengan tepat.   |   |             |
| Peserta didik tidak berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun oleh teman dengan tepat. | 1 | Tidak aktif |

## 2. kesungguhan

| Aspek yang dinilai   | Skor | Keterangan             |
|--|------|------------------------|
| Peserta didik bersungguh-sungguh menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.         | 3    | Bersungguh-sungguh     |
| peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam menyimak penjelasan guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menyelesaikan tugas dari guru kurang tepat waktu. | 2    | Kurang sungguh-sungguh |
| Peserta tidak menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.                      | 1    | Tidak sungguh-sungguh  |

## 3. tanggung jawab

| Aspek yang dinilai  | Skor | Keterangan        |
|---|------|-------------------|
| Peserta didik bertanggung jawab dalam mengerjakan semua tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh guru. | 3    | Bertanggung jawab |

|  |   |                          |
|--|---|--------------------------|
| Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh guru. | 2 | Kurang bertanggung jawab |
| Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh guru   | 1 | Tidak bertanggung jawab  |

#### a. Pedoman Observasi Penilaian keterampilan

Kisi-kisi penilaian keterampilan dalam membuat teks persuasi terbagi menjadi sembilan penilaian yaitu berdasarkan struktur teks persuasi yang terbagi menjadi empat yaitu pengenalan isu, rangkaian argumen, ajakan-ajakan dan penegasan kembali. Serta kaidah kebahasaan teks persuasi yaitu kata-kata ajakan, kata-kata rujukan, kata teknis/peristilahan, kata kerja mental dan kata konjungsi argumentatif. Berikut adalah rubik penilaian keterampilan menulis teks persuasi.

**Tabel 3. 2 Rubik penilaian Keterampilan Menulis Teks Persuasi**

| Aspek Penilaian  | Skor   |  |  |
|--|--|--|--|
|  | 3  | 2  | 1  |
| 1. secara tepat menulis teks persuasi dengan memerhatikan bagian pengenalan isu. | Tepat, jika mampu menulis teks persuasi bagian pengenalan isu secara utuh. | Kurang tepat, jika mampu menulis sebagian teks persuasi bagian pengenalan isu. | Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks persuasi bagian pengenalan isu. |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 2. Secara tepat menulis teks persuasi dengan memerhatikan bagian rangkaian argumen. | Tepat, jika mampu menulis teks persuasi bagian rangkaian argumen secara utuh. | Kurang tepat, jika mampu menulis sebagian teks persuasi bagian rangkaian argumen.         | Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks persuasi bagian rangkaian argumen.       |
| 3. Secara tepat menulis teks persuasi dengan memerhatikan bagian pernyataan ajakan. | Tepat, jika mampu menulis teks persuasi bagian pernyataan ajakan secara utuh. | Kurang tepat, jika mampu menulis sebagian teks persuasi bagian pernyataan ajakan.         | Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks persuasi bagian pernyataan ajakan.       |
| 4. Secara tepat menulis teks persuasi dengan memerhatikan bagian penegasan kembali. | Tepat, jika mampu menulis teks persuasi bagian penegasan kembali secara utuh. | Kurang tepat, jika mampu menulis sebagian teks persuasi bagian penegasan kembali.         | Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks persuasi bagian penegasan kembali.       |
| 5. Secara tepat menulis teks persuasi dengan menggunakan kata ajakan .              | Tepat, jika mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan 2 kata ajakan.     | Kurang tepat, jika mampu menulis sebagian teks persuasi dengan menggunakan 1 kata ajakan. | Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan kata ajakan. |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 6. Secara tepat menulis teks persuasi dengan menggunakan kata kerja imperatif.        | Tepat, jika mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan 2 kata kerja imperatif.        | Kurang tepat, jika mampu menulis sebagian teks persuasi dengan menggunakan 1 kata kerja imperatif.        | Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan kerja imperatif.             |
| 7. Secara tepat menulis teks persuasi dengan menggunakan teknis/istilah.              | Tepat, jika mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan 2 kata teknis/istilah.         | Kurang tepat, jika mampu menulis sebagian teks persuasi dengan menggunakan 1 kata teknis/istilah.         | Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan teknis/istilah.              |
| 8. Secara tepat menulis teks persuasi dengan menggunakan kata kerja mental.           | Tepat, jika mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan 2 kata kerja mental.           | Kurang tepat, jika mampu menulis sebagian teks persuasi dengan menggunakan 1 kata kerja mental.           | Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan kata kerja mental.           |
| 9. Secara tepat menulis teks persuasi dengan menggunakan kata konjungsi agrumentatif. | Tepat, jika mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan 2 kata konjungsi agrumentatif. | Kurang tepat, jika mampu menulis sebagian teks persuasi dengan menggunakan 1 kata konjungsi agrumentatif. | Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan kata konjungsi agrumentatif. |
| <b>Skor Maksimal</b>  | <b>27</b>   |   |   |

## 2. Pedoman Wawancara

Sugiyono (2016:231) mengemukakan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Heryadi (2015:74) menjelaskan teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistemik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai. Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain-lain.

Penulis menyusun pedoman wawancara dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang objektif mengenai motivasi, kebiasaan, keefektifan serta pengaruh dari model pembelajaran yang ditetapkan. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW), isilah pertanyaan berikut disertai alasan.

1. Pernahkah kalian menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*?
2. Apakah kalian merasa mudah belajar menyajikan teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*?
3. Senangkah kalian belajar menyajikan teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*?
4. apakah kalian merasa bosan belajar menyajikan teks persuasi dengan menggunakan model *Think Talk Write*?

## 3. Silabus

Silabus merupakan perangkat yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan

Menengah mendefinisikan silabus sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII.

Silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang mencakup mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dengan demikian, penulis membuat silabus pembelajaran SMP/Mts Kelas VIII KD 4.14 Menyajikan teks persuasi.

#### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Menurut Trianto (dalam Yunus dan Hedy 2015:156) mengemukakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan. Program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus diimplementasikan oleh penulis dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang memuat hal-hal yang langsung terkait aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian suatu kompetensi dasar.

Dalam penyusunan RPP harus mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015: 215) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan Sugiyono, menurut Siyoto dan Ali (2015: 63) bahwa populasi merupakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Maka populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Berikut populasi kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2021 berjumlah 352 orang dan tersebar menjadi 11 rombongan belajar.

**Tabel 3. 3 Data Populasi dan Sampel Kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022**

| <b>No.</b> | <b>kelas</b> | <b>Jumlah</b> |
|------------|--------------|---------------|
| 1          | VIII A       | 32            |
| 2          | VIII B       | 32            |
| 3          | VIII C       | 32            |
| 4          | VIII D       | 32            |
| 5          | VIII E       | 32            |

|               |        |            |
|---------------|--------|------------|
| 6             | VIII F | 32         |
| 7             | VIII G | 32         |
| 8             | VIII H | 32         |
| 9             | VIII I | 32         |
| 10            | VIII J | 32         |
| 11            | VIII K | 32         |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>352</b> |

## 2. Sampel

Sugiyono (2015: 215) menyatakan bahwa, Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, menurut Siyoto dan Ali (2015: 63) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik kelas VIII F dan VIII G yang masing-masing kelas berjumlah 32 orang. Untuk penentuan sampel dilakukan secara *random sampling* atau secara acak, yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu, kelas VIII F dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol. Data sampel tersebut, penulis kelompokkan sebagai berikut.

**Tabel 3. 4 Data Sampel Kelas VIII SMPN 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022**

| <b>No.</b> | <b>Kelas</b>  | <b>Perlakuan</b> | <b>Jumah</b> |
|------------|---------------|------------------|--------------|
| 1          | VIII-F        | Eksperimen       | 32           |
| 2          | VIII-G        | Kontrol          | 32           |
|            | <b>Jumlah</b> |                  | <b>64</b>    |

**Tabel 3. 5 Sampel Peserta Didik Kelas VIII-F (Eksperimen)**

| <b>No.</b> | <b>NAMA</b>              | <b>JENIS KELAMIN</b> |
|------------|--------------------------|----------------------|
| 1          | Amalia Nur Izati         | P                    |
| 2          | Amalia Ferbrian Andika P | P                    |
| 3          | Aninda Nazwa             | P                    |
| 4          | Ari Abdillah Lazuardi    | L                    |
| 5          | Azriel Abhineri Friyadi  | L                    |
| 6          | Azril Handika Permadi    | L                    |
| 7          | Bunga Aini Shafar Rahayu | P                    |
| 8          | Choki Hermawan           | L                    |
| 9          | Dinda Sri Ramdani Putri  | P                    |
| 10         | Fitri Ramadhani          | P                    |
| 11         | Imel Cahya Utami         | P                    |
| 12         | Livia Marsya Azzahra     | P                    |
| 13         | Meylinda Putri Wulandari | L                    |
| 14         | Muhamad Syam Al Husni    | L                    |
| 15         | Muhammad Aldy Anugrah P  | L                    |
| 16         | Muhammad Arfa Al Afghani | L                    |
| 17         | Muhammad Fahrizal A      | L                    |

|    |                         |   |
|----|-------------------------|---|
| 18 | Muhammad Syami          | L |
| 19 | Nizar Pradapa Rizkulloh | L |
| 20 | Rahma Ramadani Padillah | P |
| 21 | Rere Rizki Maulana      | L |
| 22 | Revan Maulidan          | L |
| 23 | Rizzaqi Ilmawan Solihin | L |
| 24 | Robbi Surya Mukti       | L |
| 25 | Rosnika Septa Ramadhanu | P |
| 26 | Saad Salman Ali         | L |
| 27 | Savina                  | P |
| 28 | Silvia Allya Rahma      | P |
| 29 | Siti Aisyah             | P |
| 30 | Tania Zahwa Alya        | P |
| 31 | Yuni Nopia              | P |
| 32 | Zodi Putra Sagara       | L |

**Tabel 3. 6 Sampel Peserta Didik Kelas VIII-G (Konrtol)**

| <b>NO.</b> | <b>NAMA</b>          | <b>JENIS KELAMIN</b> |
|------------|----------------------|----------------------|
| 1          | Amalia Nabila        | P                    |
| 2          | Ananda Fahizh Arsyad | L                    |
| 3          | Anggi Oktaviani      | P                    |
| 4          | Aura Syifa Alivia    | P                    |
| 5          | Dani Novandi         | L                    |
| 6          | Dzikri Zakaria       | L                    |
| 7          | Elsa Indriana        | P                    |
| 8          | Elvan Arya Nugraha   | L                    |
| 9          | Erlanda Muhammad G   | L                    |

|    |                           |   |
|----|---------------------------|---|
| 10 | Hasna Muftilah Hazimah    | P |
| 11 | Indri Nur Aini            | P |
| 12 | Jiska Nur Oktariah        | P |
| 13 | Kaila Zulpatah            | L |
| 14 | M Yunus Muftillah M       | L |
| 15 | Muhammad Fahrul A         | L |
| 16 | Muhammad Fazri Sidik      | L |
| 17 | Muhammad Ilham Wahyudi    | L |
| 18 | Qonita Fauziah Miftahul J | P |
| 19 | Rayta Zamzam Nurjanah     | P |
| 20 | Rendi Hermawan            | L |
| 21 | Revan Aldista Ferlando    | L |
| 22 | Riki Abdillah             | L |
| 23 | Rizki Wardana             | L |
| 24 | Sabira Nurfadilah         | P |
| 25 | Shelomieta Drecia Nuryana | P |
| 26 | Shintia Arini             | P |
| 27 | Suci Intansari            | P |
| 28 | Temi Rizkia               | P |
| 29 | Yosi Setiawan             | P |
| 30 | Zulfikri Rai Kurniadie    | P |
| 31 | Muhammad Rizi Abdillah    | L |
| 32 | Raihan Al Gifari          | L |

## G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:50) adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen.
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian.
- 4) Mengeksperimenakan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
- 5) Mengumpulkan data (Variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
- 6) Menganalisis data.
- 7) Merumuskan simpulan

Penjabaran dari langkah penelitian tersebut adalah penulis telah melaksanakan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Tasikmalaya, simpulannya bahwa partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sangat kurang. Dari hasil wawancara tersebut penulis menawarkan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut yakni dengan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Langkah kedua penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor yang muncul dapat memengaruhi dan mengganggu.

Selanjutnya penulis menyusun intrumen penelitian yang terdiri dari Silabus dan RPP yang akan digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, penulis mengeksperimenakan variabel X pada sampel yang telah dipilih yaitu pada siswa kelas VIII dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), kemudian yang selanjutnya mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil pembelajaran dari menyajikan teks persuasi dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Hasil

mengumpulkan data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian diolah, sehingga penulis dapat merumuskan simpulan.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari Gain Ternormalisasi antara skor *pre-test* dan *post-test* Gain ternormalisasi dihitung menggunakan rumus:

$$gain = \frac{postes - pretest}{skor\ max - pretest}$$

Koefisien normalisasi gain klasifikasi

$g < 0,3$             rendah

$0,3 < g < 0,7$     sedang

$g > 0,7$             tinggi

### 2. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui penelitian data dan kemudian dianalisis untuk sampai pada simpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir dari penelitian. Untuk menganalisis penelitian, jika analisis data sudah terkumpul maka akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam analisis statistika, data tersebut akan dianalisis menggunakan uji normalitas data. Jika data

yang dianalisis memiliki sebaran data yang bersifat tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji wilcoxon.

Untuk analisis data memiliki prasyarat, prasyarat uji analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data dan uji homogenitas data. Adapun uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Uji homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :  $F = \text{varian terbesar} / \text{varian terkecil}$ . Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

Uji homogenitas yang dilakukan yaitu dengan menguji atau mengolah nilai peserta didik untuk mengetahui variasi setiap kelompok data adalah sama atau homogen. Kemudian setelah diketahui sama maka ditentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan teknik random sederhana yaitu mengundi dua kelas tersebut dan diperoleh hasil kelas VIII G sebagai kelas kontrol dan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen.

## 2. Uji Normalitas

Uji statistik normalitas data menurut Nurgana dalam Heryadi (2014: 43) dapat dilakukan melalui tahapan berikut.

a. Memiliki sebaran data

b. Mencari rata-rata

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

c. Mencari standar deviasi

$$s = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{n}$$

d. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspetasi, melalui:

a) Penentuan banyak kelas (k) dengan rumus

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

b) Penentuan panjang kelas

$$p = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

c) Pembuatan tabel frekuensi observasi dan ekspetasi

d) Perhitungan nilai  $\chi^2$  (chi kuadrat)

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$O_i$  = frekuensi observasi

$E_i$  = Frekuensi Ekspetasi ( $E_i = n \times 1$ , hasilnya buat 1 desimal)

- e) Penentuan derajat kebebasan (db) Rumusnya:  $db = k - 3$
- f) Penentuan nilai  $X^2$  dari daftar
- g) Penentuan normalitas Jika nilai  $X^2$  lebih kecil dari tabel maka data distirbusi normal, dan jika nilai  $X^2$  lebih besar dari tabel maka data distribusi tidak normal.

### 3. Validitas Isi

Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Heryadi (2010:90) menjelaskan, “Validitas isi yaitu ketepatan atau kecocokan materi dengan yang diprogramkan untuk diukur, misalnya tes kemampuan menyimak sesuai dengan program yang harus diukur yaitu kemampuan menyimak”. Validitas isi dalam penelitian ini yaitu ketepatan antara indikator pencapaian kompetensi dengan alat tes (soal yang diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol).

Guion dalam Supranata (2006:53) menyebutkan, bahwa prosedur yang digunakan dalam validitas isi sebagai berikut.

- a. Mendefinisikan domain yang hendak diukur.
- b. Menentukan domain yang akan diukur oleh masing-masing soal.
- c. Membandingkan masing-masing soal dengan domain yang sudah ditetapkan.

Sesuai dengan uraian tersebut, penulis menetapkan domain atau kisi-kisi tes penelitian ini. Uji validitas isi yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk mengukur ketepatan atau kecocokan materi yang akan diukur kepada peserta didik pada saat

penelitian dengan cara menentukan domain yang akan diukur oleh masing-masing soal, kemudian membandingkan masing-masing soal dengan domain atau membuat kisi-kisi soal yang sudah ditetapkan sebagai berikut.

**Tabel 3. 7 Kisi-kisi Alat Tes Kemampuan Menyajikan Teks Persuasi dengan Memperhatikan Struktur dan Kebahasaan**

| Kompetensi Dasar  | Indikator Pencapaian Kompetensi  | Materi Pokok   | No. Soal | Bentuk Soal |        |
|---|--|--|----------|-------------|--------|
|   |  |  |          | PG          | Uraian |
| 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. | 4.14.1 Menulis teks persuasi secara tepat dengan memperhatikan bagian pengenalan isu.    | Menyajikan Teks Persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebasaaan | 1        |             | ✓      |
|   | 4.14.2 Menulis teks persuasi secara tepat dengan memperhatikan bagian rangkaian argumen. |  | 2        |             | ✓      |
|   | 4.14.3 Menulis teks persuasi secara tepat dengan memperhatikan bagian pernyataan ajakan. |  | 3        |             | ✓      |
|   | 4.14.4 Menulis teks persuasi secara tepat dengan memperhatikan bagian penegasan kembali. |  | 4        |             | ✓      |

|  |  |  |   |  |   |
|--|--|--|---|--|---|
|  | 4.14.5 Menulis teks persuasi dengan menggunakan kata ajakan secara tepat.              |  | 5 |  | ✓ |
|  | 4.14.6 Menulis teks persuasi dengan menggunakan kata kerja imperatif secara tepat.     |  | 6 |  | ✓ |
|  | 4.14.7 Menulis teks persuasi dengan menggunakan kata teknis atau istilah secara tepat. |  | 7 |  | ✓ |
|  | 4.14.8 Menulis teks persuasi dengan menggunakan kata kerja mental secara tepat.        |  | 8 |  | ✓ |
|  | 4.14.9 Menulis teks persuasi dengan menggunakan konjungsi argumentatif secara tepat    |  | 9 |  | ✓ |

Keterangan:

Soal nomor 1 = Tulislah teks persuasi secara tepat dengan memperhatikan bagian

pengenalan isu!

Soal nomor 2 = Tulislah teks persuasi secara tepat dengan memperhatikan bagian rangkaian argumen!

Soal nomor 3 = Tulislah teks persuasi secara tepat dengan memperhatikan bagian pernyataan ajakan!

Soal nomor 4 = Tulislah teks persuasi secara tepat dengan memperhatikan bagian penegasan kembali.

Soal nomor 5 = Tulislah teks persuasi dengan menggunakan kata ajakan secara tepat!

Soal nomor 6 = Tulislah teks persuasi dengan menggunakan kata kerja imperatif secara tepat!

Soal nomor 7 = Tulislah teks persuasi dengan menggunakan kata teknis atau istilah secara tepat!

Soal nomor 8 = Tulislah teks persuasi dengan menggunakan kata kerja mental secara tepat!

Soal nomor 9 = Tulislah teks persuasi dengan menggunakan konjungsi argumentatif secara tepat!

#### **4. Uji Perbedaan Data**

Setelah mengetahui hasil data berdistribusi normal atau tidak normal, penghitungan dilanjutkan dengan mengitung perbedaa dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t jika hasil data berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil data berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji wilcoxon.

## a. Uji t

Heryadi (2016:50) mengemukakan bahwa teknik statistik uji t merupakan teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah). Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui jumlah subjek (sampel) dari masing-masing kelompok.
- 2) Mengetahui rata-rata skor dari masing-masing kelompok.
- 3) Mengetahui simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing kelompok.
- 4) Mengetahui perbedaan/selisih dari dua rata-rata skor, dengan rumus

$$d = |M1 - M2|$$

- 5) Mengetahui *standard error* (kesalahan baku) dari kedua rata-rata skor dengan menggunakan rumus

$$\partial d = \sqrt{\frac{\partial 1^2}{\partial 1^2} + \frac{d 2^2}{N2}}$$

- 6) Mengetahui critical ratio (harga/nilai t hitung), dengan rumus

$$cr = \frac{d}{\partial d}$$

- 7) Mengetahui degree of freedom atau tingkat kebebasan (dk)

$$(N1-1) + (N2-1)$$

- 8) Penafsiran dengan membandingkan nilai/harga t hitung dengan nilai/harga t tabel.

Jika nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai tabel dapat diartikan bahwa dua rata-rata skor yang dibandingkan menunjukkan sebuah perbedaan yang berarti.

b. Uji Wilcoxon

Heryadi (2016:59) menyatakan bahwa uji wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal. Pengujian ini tidak memperhatikan skor rata-rata dan variansi akan tetapi lebih pada membandingkan rangking dari kedua atau keseluruhan variabel yang dicari perbedaanya. Tahapan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memiliki sebaran data yang jumlah (subjek) sama dan tidak bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibandingkan.
- 2) Membuat daftar rank dengan cara mngurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan yang setaraf, kemudian ditentukan selisih dari perbandingan yang setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan rank.
- 3) Menentukan nilai  $W$ , yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negatif. Jika ternyata jumlah rank positif dan negatif sama, maka nilai  $W$  dapat diambil dari salah satu diantaranya.
- 4) Menentukan nilai  $W$  dari daftar nilai-nilai  $W$ . Pada daftar nilai  $W$  harga  $n$  yang paling besar adalah 25, maka untuk  $n$  yang lebih dari 25 dalam menentukan nilai  $W$  tabel dapat dilakukan dengan rumus

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - x \frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24}$$

- 5) Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar.
- 6) Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar. Apabila nilai W hitung lebih kecil daripada nilai W tabel dalam taraf signifikansi 0,01, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang berarti.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 12 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 24-25 Mei 2022